



Usulan Pengembangan Program 2011

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

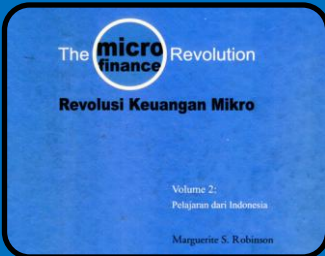
Peraturan Meneg BUMN No PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007
Tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan
UU No 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas





#1 | Status 2009

... untuk membantu mengentaskan kemiskinan, satu titik fokus pelaksanaan PKBL adalah pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).



#2 | Sepintas Kembali

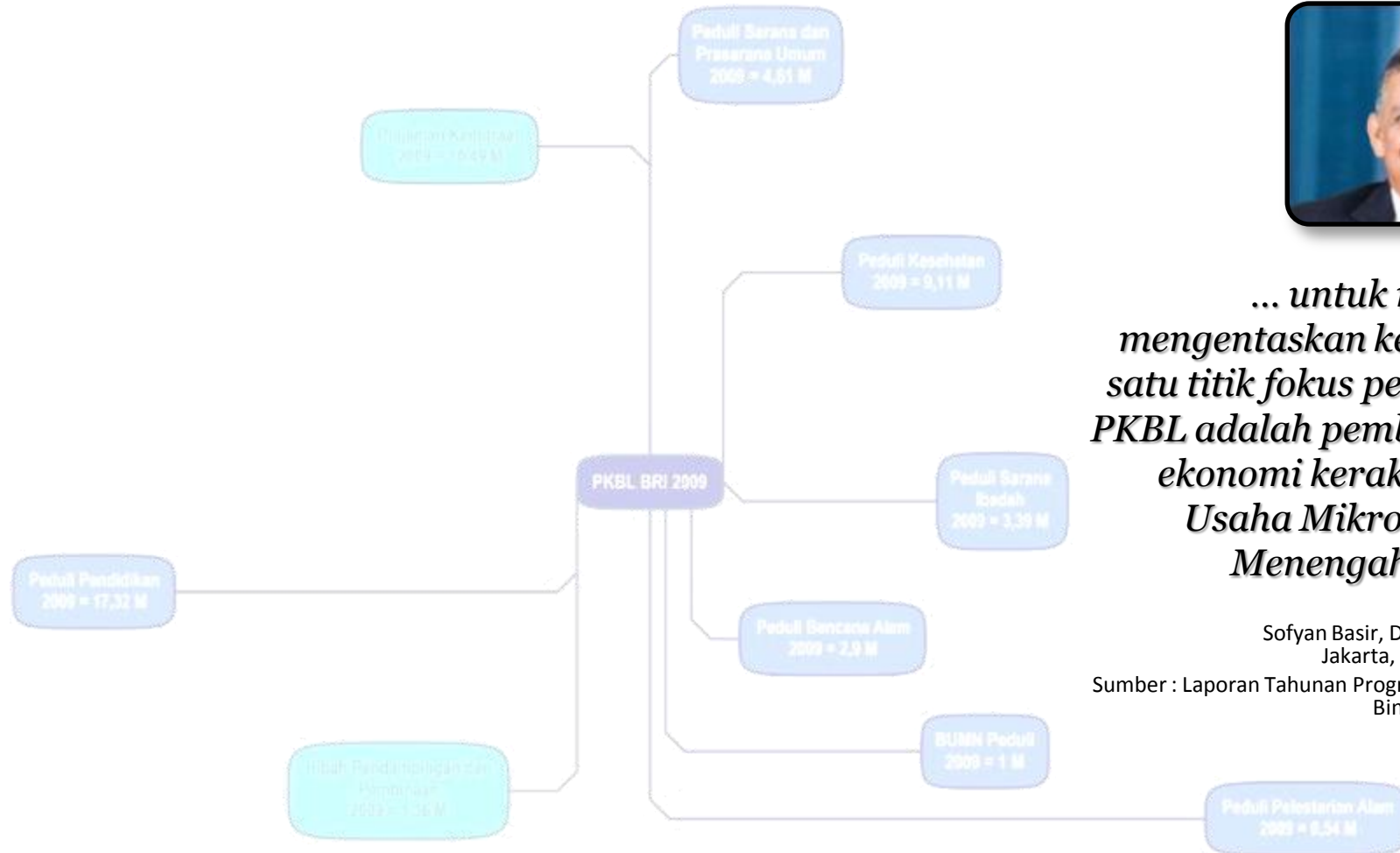
... Indonesia, adalah rumah dari lembaga keuangan mikro komersial terbesar di seluruh dunia; dan BRI merupakan sistem perbankan terbesar di dalamnya.



#3 | Usulan 2011

... BDS merupakan jasa layanan non financial yang memberikan layanan pengembangan bisnis dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM.

#1 | Status 2009



... untuk membantu mengentaskan kemiskinan, satu titik fokus pelaksanaan PKBL adalah pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Sofyan Basir, Direktur Utama BRI,
Jakarta, 31 Desember 2009

Sumber : Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 2009



Bersama Membangun Indonesia yang Kuat dan Cerdas

PEMAHAMAN *Latar*

Program Kemitraan

- Merupakan **program penyaluran pinjaman lunak** kepada pelaku usaha kecil atau koperasi untuk menambah modal kerja dan investasi usaha kepada usaha kecil termasuk koperasi yang feasible tetapi belum bisa dilayani dengan pinjaman komersial BRI karena belum bankable.
- Sebagai program pendukung, BRI melaksanakan **pendampingan dan pembinaan**, yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan produktivitas usaha kecil sehingga menjadi tangguh untuk selanjutnya dapat mengakses pembiayaan perbankan komersial

Program Bina Lingkungan

- Merupakan kegiatan **penyaluran bantuan yang bersifat pemberdayaan kondisi sosial** dengan tujuan peningkatan taraf hidup sosial masyarakat
- Meliputi bidang bantuan korban bencana alam, bantuan sarana ibadah, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum serta bantuan pelestarian alam.



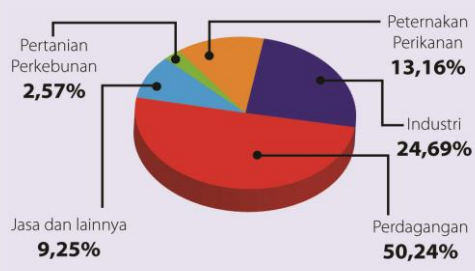
PROGRAM Kemitraan

Program Kemitraan 2009

Untuk tahun 2009 BRI telah menyalurkan **Pinjaman Kemitraan** sebesar Rp10,49 miliar kepada 413 Mitra Binaan BRI dan Rp1,36 miliar **hibah untuk pendampingan dan pembinaan**.

Persyaratan calon mitra binaan: aset calon mitra binaan maksimal Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, omzet maksimal Rp1 miliar per tahun, lama usaha minimal 1 (satu) tahun dan belum memenuhi persyaratan perbankan (nonbankable) serta mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

No	Sektor Ekonomi	Rp miliar
1	Industri	2,59
2	Perdagangan	5,27
3	Peternakan/Perikanan	1,38
4	Pertanian/Perkebunan	0,27
5	Jasa dan lainnya	0,97
Jumlah		10,49



- **Kriteria penerima:** usaha kecil produk unggulan daerah, dengan ciri-ciri ada proses kreatif menambah nilai produk, pengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi, pengolah produk setengah jadi atau produk jadi, penyerap tenaga lokal serta ada dukungan pengembangan kelompok industri oleh pemerintahan daerah setempat.
- Para penerima bantuan ini juga merupakan **BRI Core Business Incubator**, di mana setelah melewati masa pembinaan dan pendampingan maksimal selama 5 tahun, mereka diharapkan sudah dapat mengakses pembiayaan secara komersial.

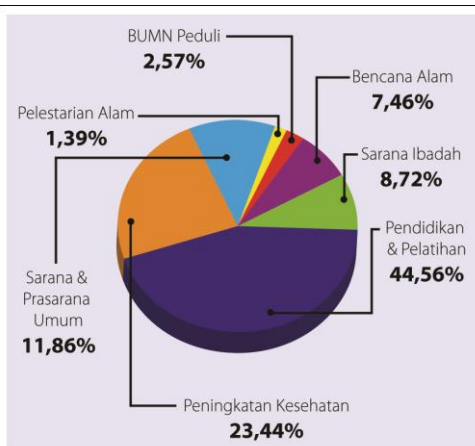


PROGRAM Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan 2009

Merupakan program bantuan yang bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kondisi sosial **masyarakat di lingkungan sekitar unit kerja BRI.**

Ruang lingkup bantuan Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan BRI meliputi bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan korban bencana alam, bantuan sarana ibadah, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum serta bantuan pelestarian alam.



No Obyek Bantuan	Rp miliar
1 Bencana Alam	2,90
2 Sarana Ibadah	3,39
3 Pendidikan & Pelatihan	17,32
4 Peningkatan Kesehatan	9,11
5 Sarana & Prasarana Umum	4,61
6 Pelestarian Alam	0,54
Jumlah	37,87
7. Program BL BUMN Peduli	1,00
Total	38,87

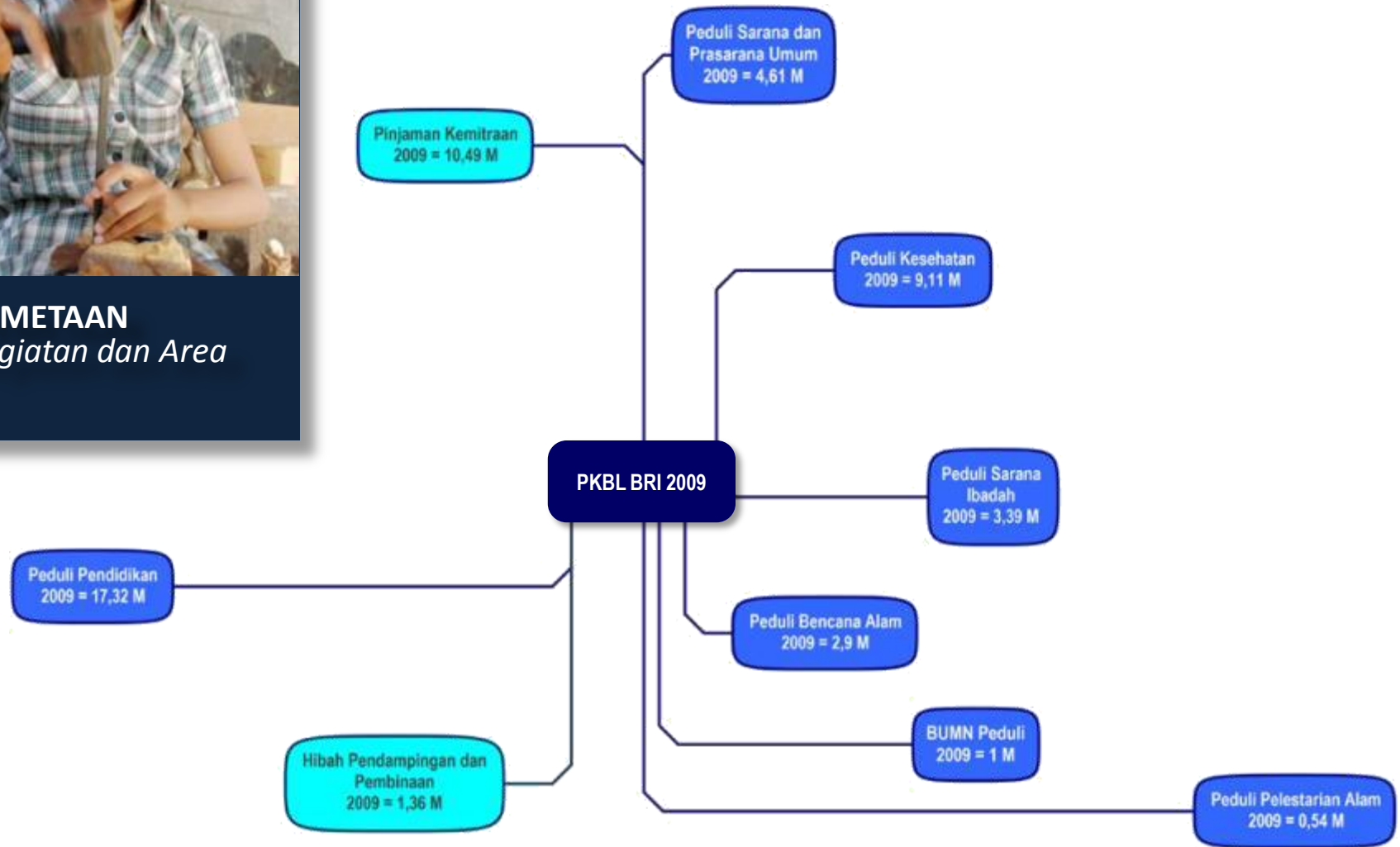


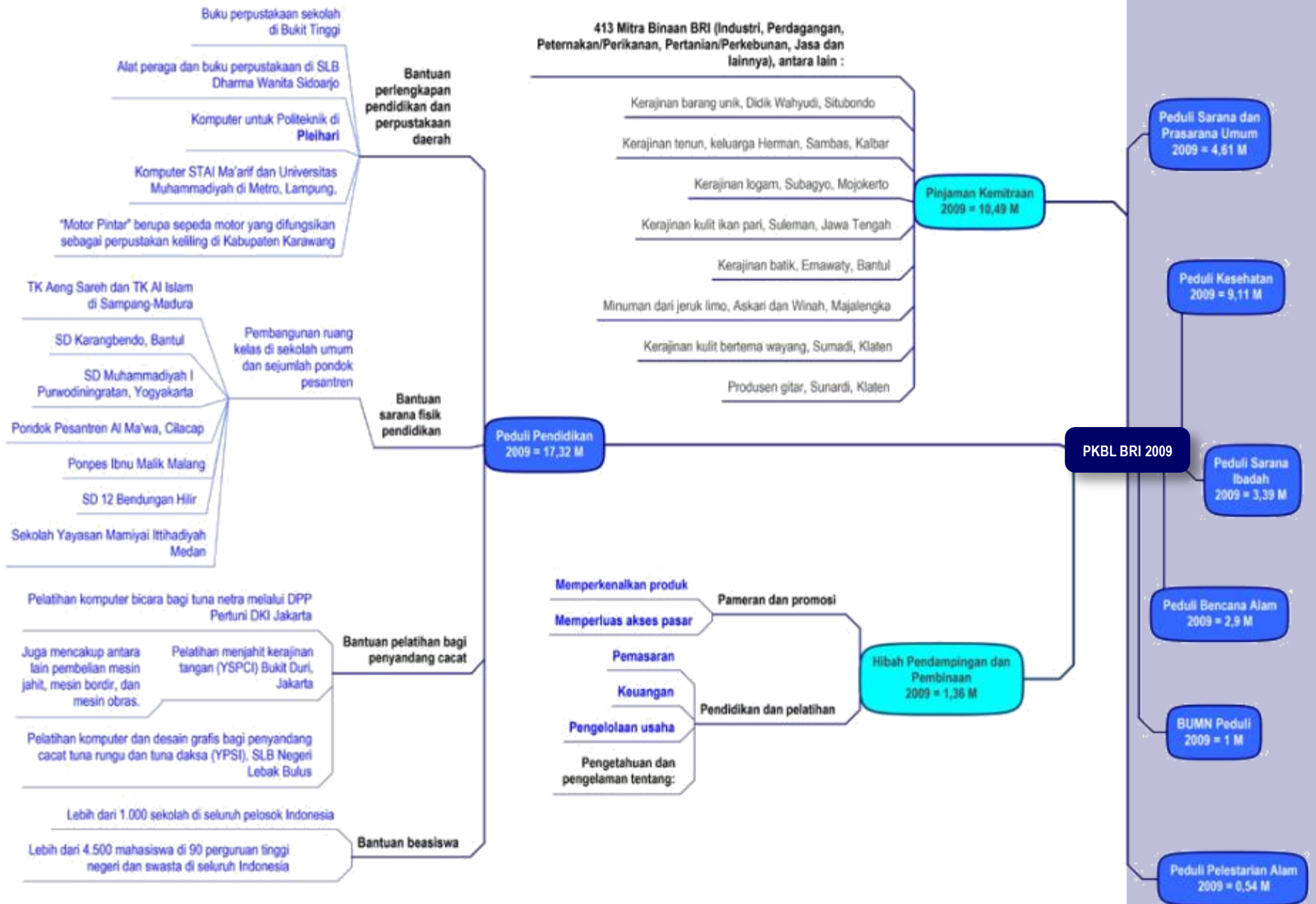
PEMETAAN
Intervensi Program





PEMETAAN Kegiatan dan Area





PKBL BRI 2009

Pinjaman Kemitraan
2009 = 10,49 M

Peduli Pendidikan
2009 = 17,32 M

Hibah Pendampingan dan
Pembinaan
2009 = 1,36 M

Peduli Sarana dan
Prasarana Umum
2009 = 4,61 M

Perbaikan dan pembangunan sarana umum

- Pembangunan saluran air di Amlapura, Bali dan Blitar, Jatim
- Pembangunan pasar di Pinrang, Sulawesi Selatan
- Pembangunan Bale Banjar di Badung, Bali
- Renovasi panti asuhan Santa Maria Yogyakarta
- Pembuatan instalasi biogas di Ungaran
- Renovasi menara air di Pamekasan

Pembangunan prasarana pasar

- Pasar Cibinong, Bogor
- Pasar Rawamangun, Jakarta
- Pasar Tawangmangu, Karanganyar

Pengadaan fasilitas kendaraan pengangkut sampah

- Medan
- Purwodadi

Peduli Sarana ibadah
2009 = 3,39 M

Bantuan terhadap sejumlah mesjid, gereja dan pura

- Bogor-Jawa Barat
- Bantul-DIY
- Amlapura-Bali
- Kalabahi dan Atambua, NTT

Buka puasa bersama 2.500 anakyatim se-Jabodetabek

Peduli Bencana Alam
2009 = 2,9 M

Makanan, pakaian, obat-obatan, pengerahan relawan, dan dapur umum melalui unit kerja di daerah.

Jawa Barat

- Sumatra Barat
- Situ Gintung-Banten
- Gempa Sorong-Papua Barat
- Banjir Polewali-Sulawesi Barat
- Longsor Majenang-Jawa Tengah
- Banjir Pantura-Jawa Tengah

BUMN Peduli
2009 = 1 M

Bantuan pasca gempa di Jawa Barat

Peduli Pelestarian Alam
2009 = 0,54 M

Penghijauan lahan kritis di Sukabumi

- Hutan kota di Garut
- Pesisir pantai Tanah Lot
- Penghijauan di Temanggung
- Mendukung program Satu Insan Satu Pohon.

Peduli Kesehatan
2009 = 9,11 M

Bhakti Sosial

Tanpa dipungut biaya, meliputi pengobatan umum, pemeriksaan mata dan gigi, operasi ringan serta khitanan massal

Jambi

- Pontianak
- Ende
- Jayapura

Donor darah berkerjasama dengan Palang Merah Indonesia

114 unit kerja BRI di seluruh Indonesia

Kabangjahe

- Jambi
- Singkawang
- Karawang
- Wonosobo
- Kuala Kapuas
- Palu

Puskesmas di daerah pedalaman

Bantuan peralatan kesehatan dan Ambulan

Bantuan mobil ambulan

Wonogiri

Mobil Puskesmas Keliling

4 unit untuk wilayah kerja Kanwil BRI Palembang

Peralatan USG 4 Dimensi

RS Fatmawati Jakarta

Bantuan untuk penyandang cacat

Peralatan medik bagi YPAC Malang

Al Quran Braille bagi penyandang cacat netra di Jawa Timur

Kaki palsu kepada penyandang cacat kaki bekerjasama dengan Yayasan Kick Andy

Paket Sembako

Masyarakat yang berpenghasilan rendah

Nanggroe Aceh Darussalam

- Lampung
- Jawa Barat
- Jawa Timur

#2 | Sepintas Kembali



... Indonesia, adalah rumah dari lembaga keuangan mikro komersial terbesar di seluruh dunia; dan BRI merupakan sistem perbankan terbesar di dalamnya.

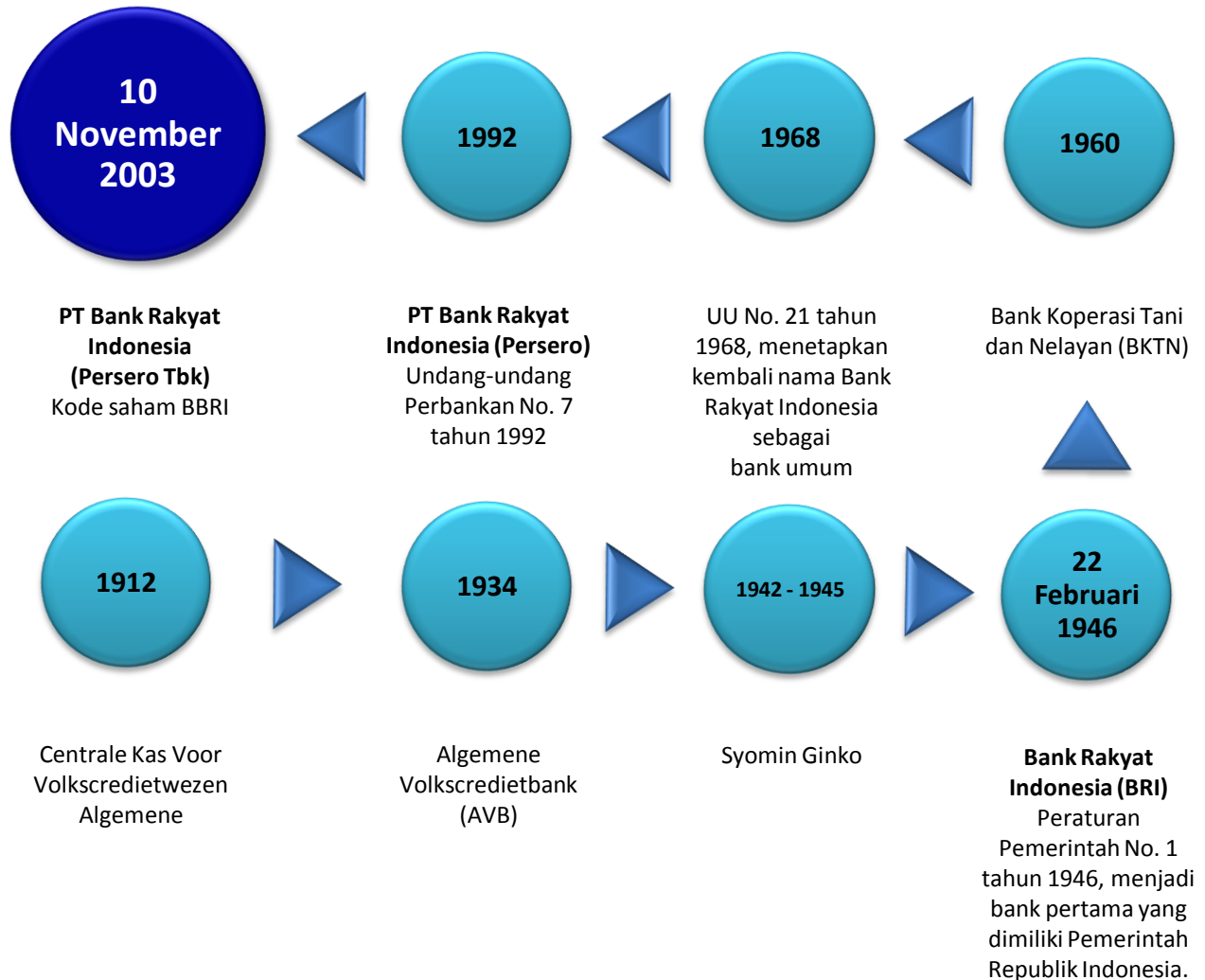
Marguerite S. Robinson, The Word Bank – Open Society Institute, 2004

Sumber : The Microfinance Revolution, Volume 2: Lessons from Indonesia, dan Laporan Tahunan 2009 BRI





Tetap Mengutamakan Pelayanan UMKM bagi Peningkatan Ekonomi Bangsa





TAHAPAN
Transformasi

Mengembangkan Sistem Perbankan Mikro Komersial yang Menguntungkan

Deregulasi Perbankan 1983

- Deregulasi suku bunga pinjaman dan simpanan, BRI diberikan mandat sebagai bank komersial milik negara yang menyediakan jasa keuangan di daerah pedesaan
- Memtransformasi kurang lebih 3.600 Unit Desa-nya, yang semula hanya bertindak sebagai penyalur (*channeling agent*) bagi program kredit pedesaan yang bersubsidi pemerintah, **menjadi perantara keuangan mikro komersial yang menguntungkan**

Krisis Asia Timur 1997

- **Tetap stabil. Bahkan pada titik krisis yang paling parah sekalipun**
- Periode 1997 – 1999 : simpanan meningkat dari 7,7 trilyun pada Juni 1997 menjadi 17,1 trilyun pada akhir 1999; jumlah rekening simpanan bertambah dari 17 juta pada Juni 1997 menjadi 24,2 juta pada akhir 1999
- Jumlah pinjaman dari 2,5 juta peminjam : Juni 1997 sebesar 4,3 trilyun menjadi 6 trilyun pada akhir 1999; dengan tingkat pengembalian stabil pada level 98 %



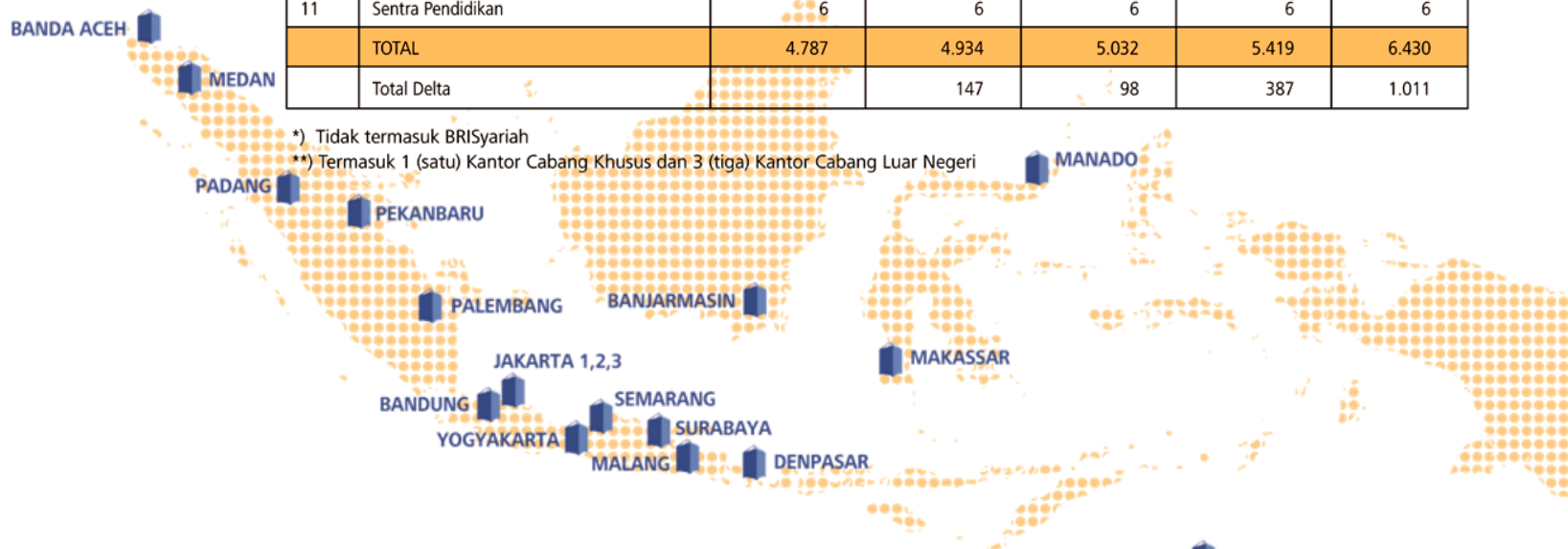
JARINGAN Kerja

Bank Negeri Sendiri yang Mampu Melayani Semua Sama Baiknya

NO	UNIT KERJA					
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Kantor Pusat	1	1	1	1	1
2	Kantor Wilayah	13	13	14	14	17
3	Kantor Inspeksi	11	11	12	12	14
4	Kantor Cabang **)	330	334	344	376	406
5	Kantor Cabang Pembantu	186	206	230	337	434
6	Kantor Kas	0	0	24	179	728
7	BRI Unit	4.112	4.229	4.300	4.417	4.538
8	Pos Pelayanan Desa	127	133	100	76	68
9	Teras BRI	0	0	0	0	217
10	Pusat Pendidikan	1	1	1	1	1
11	Sentra Pendidikan	6	6	6	6	6
	TOTAL	4.787	4.934	5.032	5.419	6.430
	Total Delta		147	98	387	1.011

*) Tidak termasuk BRI Syariah

**) Termasuk 1 (satu) Kantor Cabang Khusus dan 3 (tiga) Kantor Cabang Luar Negeri





JARINGAN Kerja

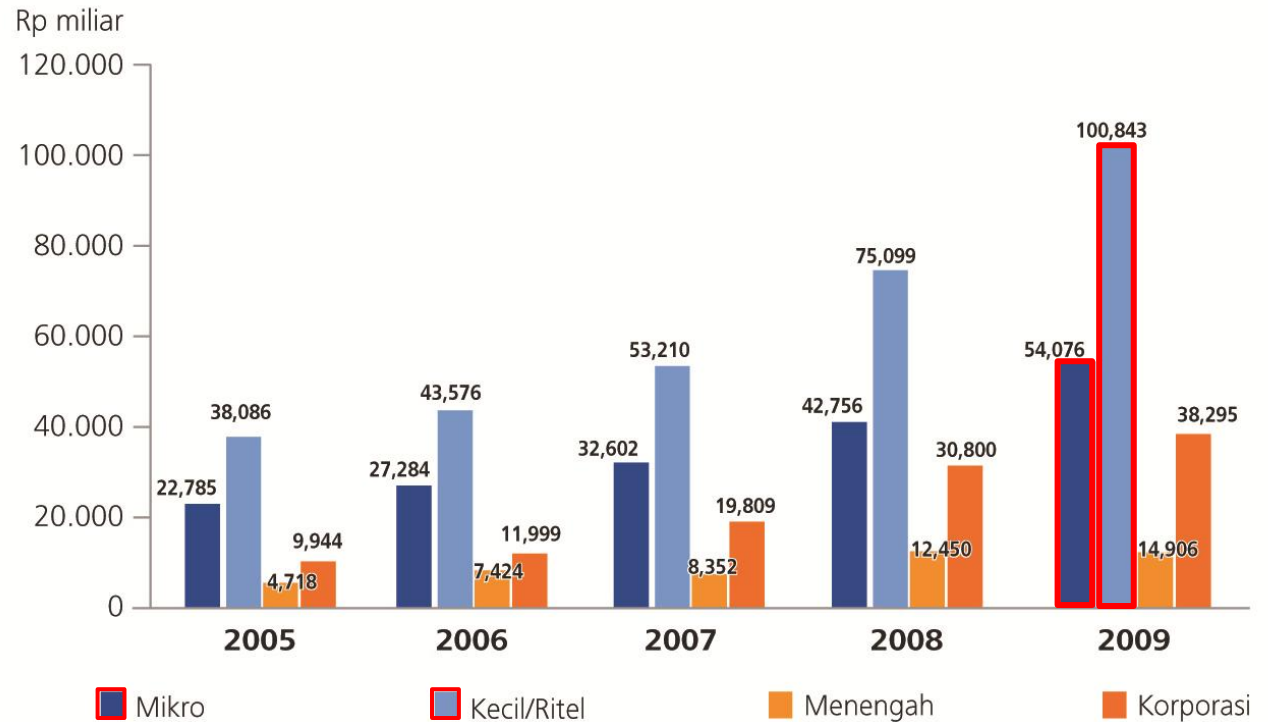
Kredit Mikro

- ☒ Kupedes
- ☒ Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro

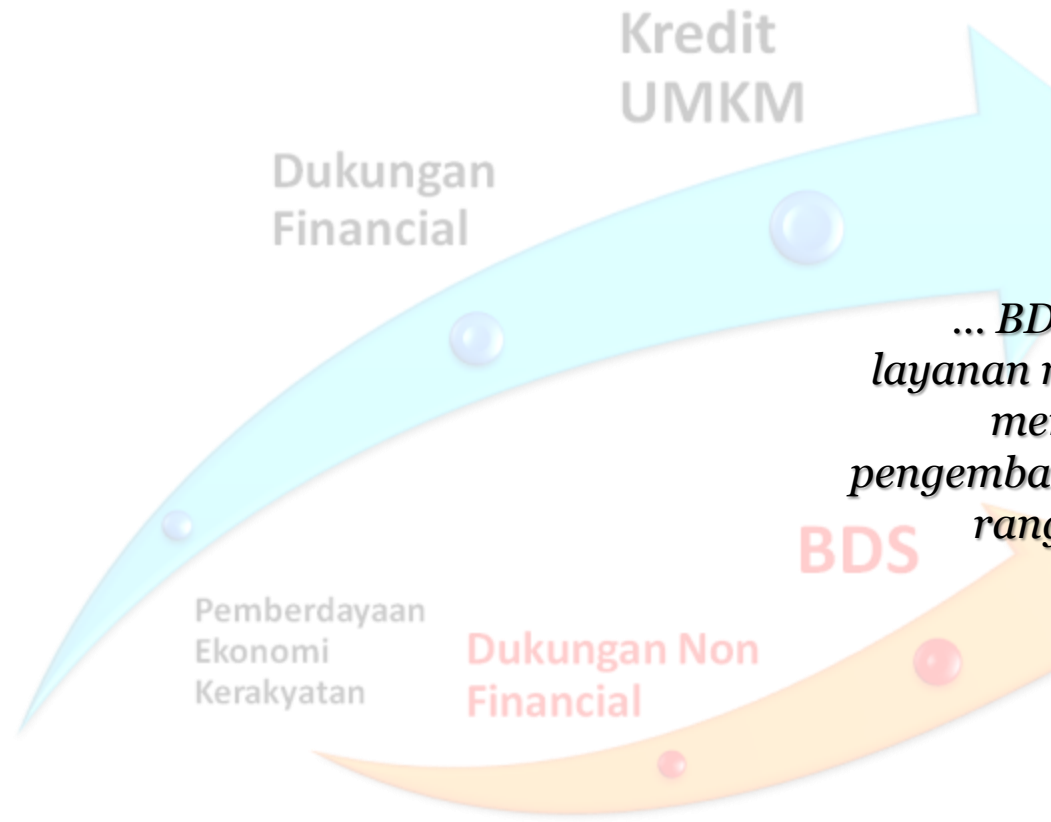
Kredit Kecil/Ritel

- ☒ Kredit Usaha Modal Kerja
- ☒ Kredit Briguna
- ☒ Kredit Investasi
- ☒ Kredit Express
- ☒ Kredit Konstruksi
- ☒ Kredit PPTKI
- ☒ Kredit Waralaba
- ☒ Kredit Resi Gudang
- ☒ Kredit SPBU
- ☒ Kredit BTS
- ☒ Kredit Garansi

Minimal 80% dari Total Kredit Disalurkan ke Sektor UMKM



#3 | Usulan 2011



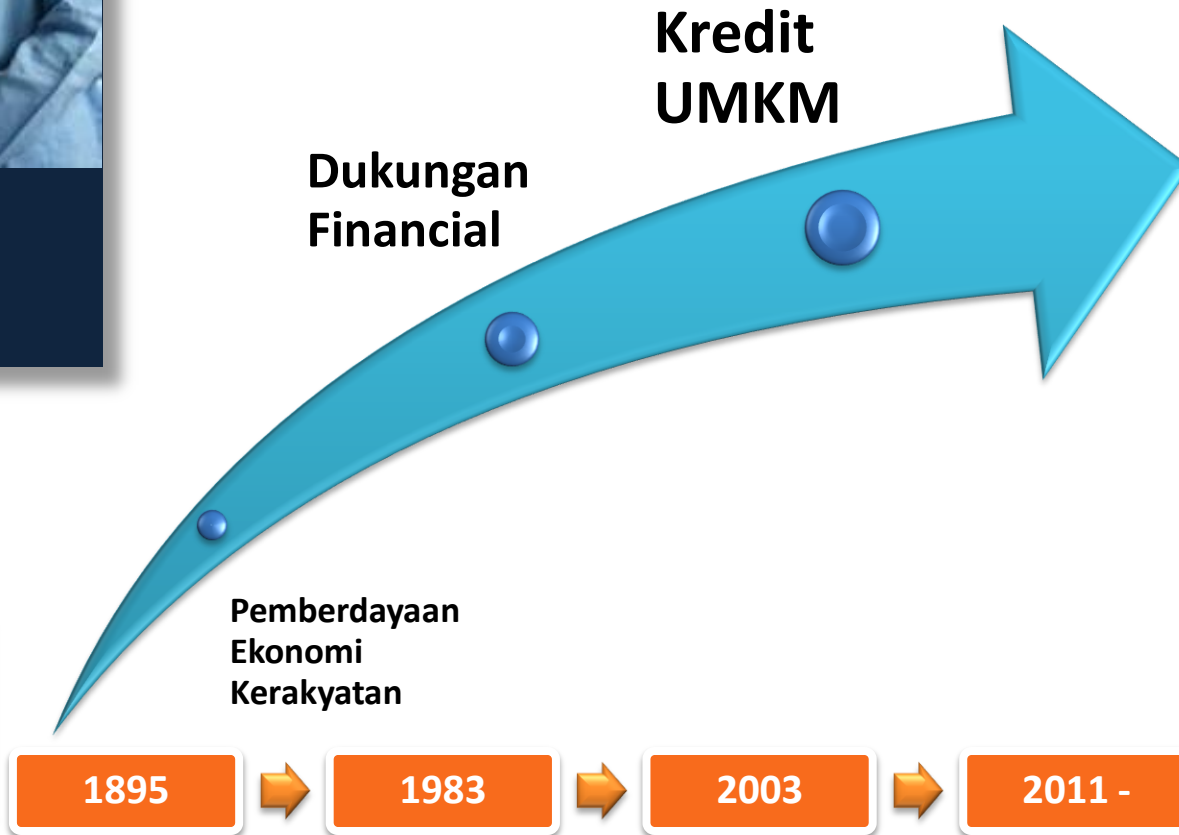
... BDS merupakan jasa layanan non financial yang memberikan layanan pengembangan bisnis dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM.

Kep. Meneg Koperasi dan UKM
No. 32.1/KEP/M.KUKM/IV/2003
Tentang Perkuatan BDS dalam
Pengembangan Sentra UKM



DUKUNGAN
Financial

Dukungan Financial BRI bagi Pengembangan UMKM



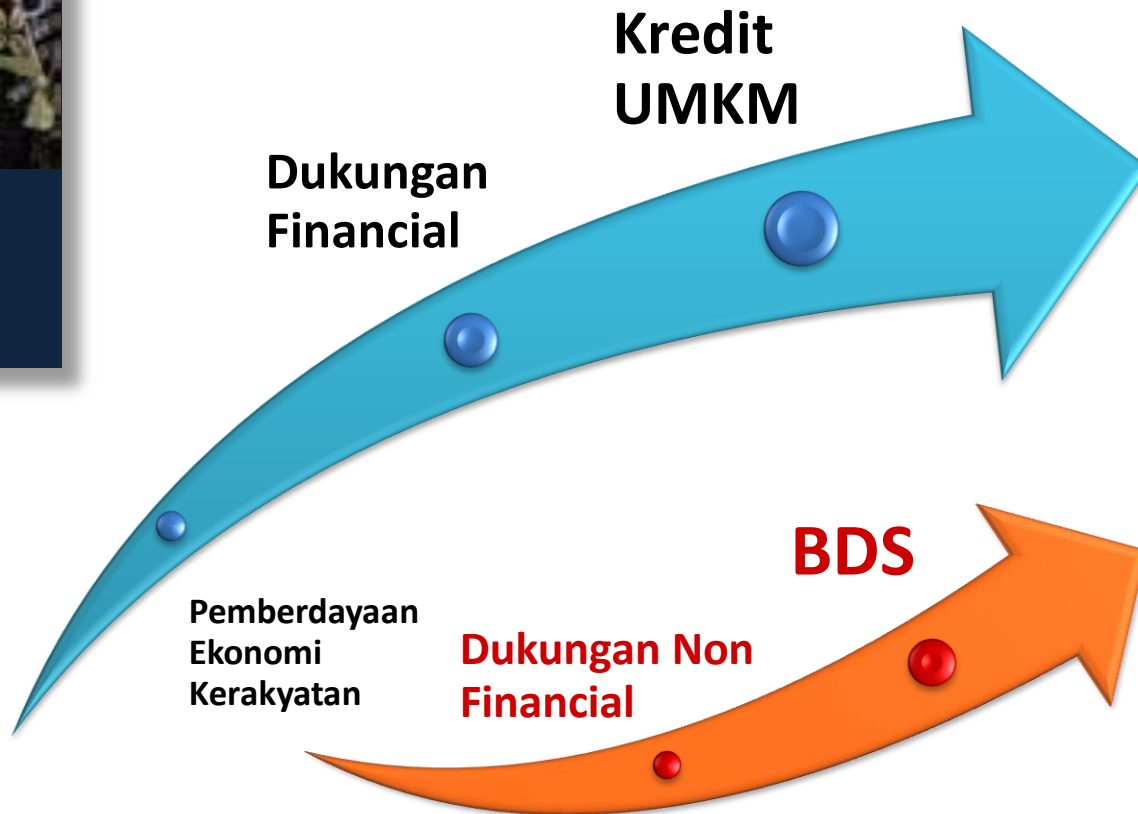
**Pengurangan Kemiskinan,
Peningkatan Kesejahteraan**



DUKUNGAN
Non Financial
(Usulan)



Usulan Dukungan BRI bagi UMKM pada Aspek Non Financial



**Pengurangan Kemiskinan,
Peningkatan Kesejahteraan**



PEMBINAAN
dan Pendampingan

Pengembangan BDS dalam upaya Pembinaan dan Pendampingan UMKM

Business Development Service (BDS) adalah suatu lembaga berbadan hukum atau bagian dari lembaga berbadan hukum yang memberikan layanan pengembangan bisnis dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM. Lembaga tersebut bukan lembaga keuangan serta dapat memperoleh fee dari jasa layanannya. BDS hadir untuk meningkatkan kapasitas, membantu mengatasi kelemahan-kelemahan UMKM.

Karakteristik dan Kelemahan UMKM

- Modal yang terbatas
- Akses permodalan yang terbatas
- Skala ekonomi yang kecil, sulit meningkatkan efisiensi
- **Sistem pembukuan yang masih sederhana dan tidak memadai**
- **Pengalaman pengelolaan dan manajerial yang terbatas**
- **Kemampuan diversifikasi dan inovasi yang terbatas**
- **Kurangnya input teknologi**
- **Kemampuan pemasaran dan negosiasi yang minim**



PEMBINAAN
dan Pendampingan

Jenis Layanan BDS bagi Pengembangan UMKM

Layanan Informasi, Konsultasi dan Pelatihan

Layanan Bimbingan dan Pendampingan

Layanan Pameran, Perluasan Pasar dan Kontak Bisnis

Layanan Fasilitas dalam Memperoleh Modal

Layanan Pengembangan Organisasi dan Manajemen

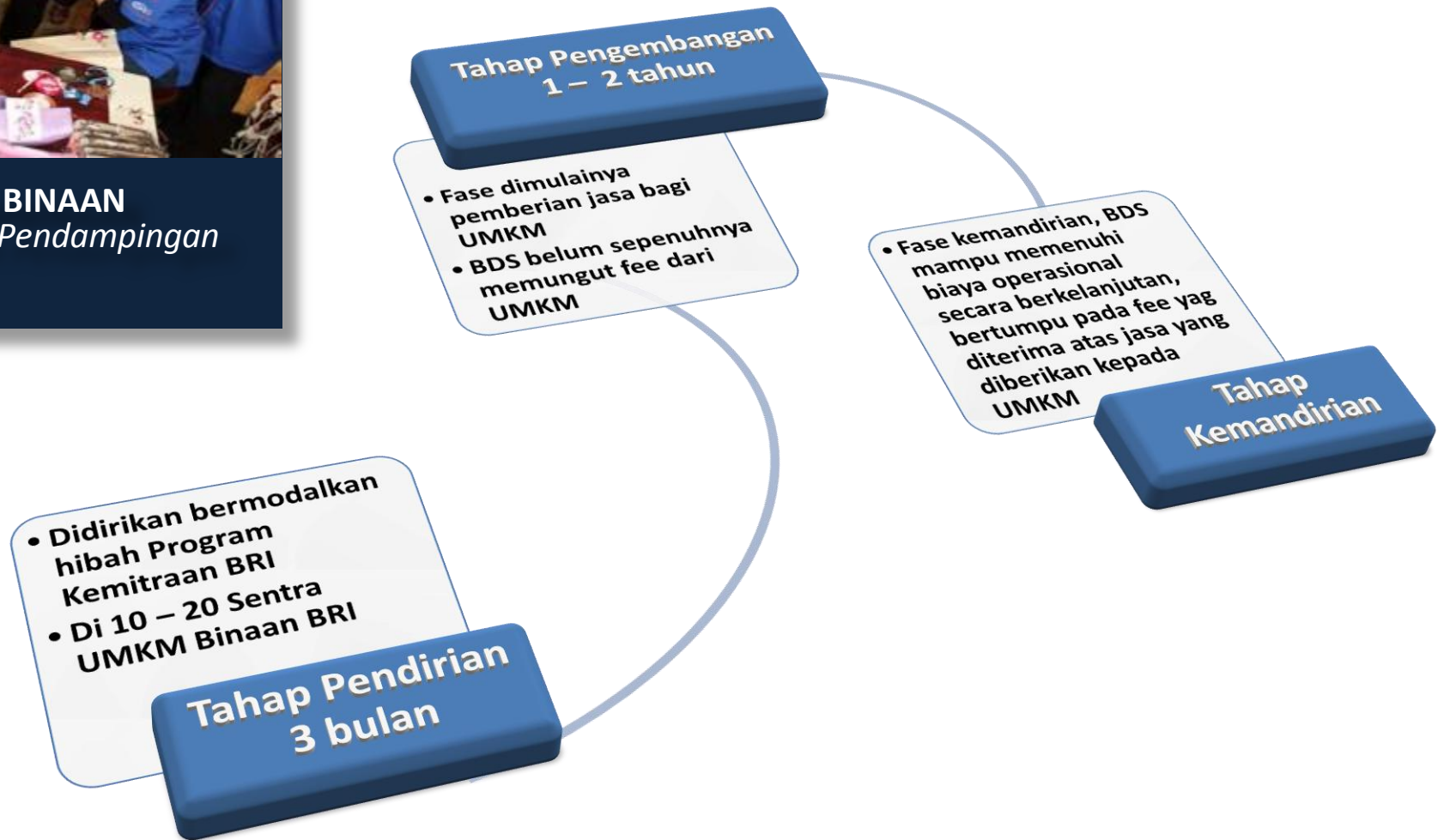
Layanan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan dan Pembukuan

Layanan Pengembangan Teknologi dan Inovasi



PEMBINAAN dan Pendampingan

Tahapan Pengembangan BDS : Pendirian, Pengembangan, Kemandirian





Terimakasih